

PENGARUH NON PERFORMING LOAN (NPL) DAN LOAN TO DEPOSITE RATIO (LDR) TERHADAP LABA PERUSAHAAN DI PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT TAHUN 2015-2019

Zulfa Zakiatul Hidayah

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pelita Bangsa
Jl. Inspeksi Kalimalang No.9, Cibatu, Cikarang Selatan., Kab Bekasi, Jawa Barat 17530

Abdul Latif

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pelita Bangsa
Jl. Inspeksi Kalimalang No.9, Cibatu, Cikarang Selatan., Kab Bekasi, Jawa Barat 17530

Korespondensi penulis: zulfazakiatul23@pelitabangsa.ac.id

Abstract. *This study aims to examine and analyze the factors that influence company profits, especially internal company factors, one of which is the Non Performing Loan (NPL) and the Loan To Deposite Ratio (LDR) at PT. Bank Perkreditan Rakyat in 2015-2019, one of the People's Credit Banks located in Karawang. This study uses secondary data obtained through documents in the form of company annual financial reports. This study uses descriptive and verification research methods using a quantitative approach with multiple linear regression analysis models, as well as partial effect test (t-test), simultaneous effect test (F-test), Pearson correlation test, and determination coefficient test. The results of this study indicate that partially the Non Performing Loan (NPL) has a negative effect on Company Profits. This is evidenced by the non-performing loan (NPL) obtaining a regression coefficient of -1.882433 and a t-count value of -1.765438 with a significance level of 0.0455 ($0.0455 < 0.05$). And the value of $t_{count} > t_{table}$ ($-1.765438 > -1.672$), while the Loan To Deposite Ratio (LDR) has a positive effect on Company Profits. Loan To Deposite Ratio (LDR) obtained a regression coefficient of 2.678954 with a tcount of 2.773421 with a significance level of 0.0077 ($0.0077 < 0.05$). And the value of $t_{count} > t_{table}$ ($2.773421 > 1.672$). Simultaneously, Non Performing Loans (NPL) and Loan To Deposite Ratio (LDR) simultaneously affect company profits with a value of R^2 of 0.291558. NPL and LDR has a effect on Company Profits 20.15%.*

Keywords: *Non Performing Loan (NPL); Loan To Deposite Ratio (LDR); Return Of Shares.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi laba perusahaan khususnya faktor internal perusahaan salah satunya yaitu Non Performing Loan (NPL) Dan Loan To Deposite Ratio (LDR) di PT. Bank Perkreditan Rakyat pada tahun 2015-2019, salah satu Bank Perkreditan Rakyat yang berada di Karawang. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui dokumen berupa laporan keuangan tahunan perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dan verifikatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan model analisis regresi linier berganda, serta uji pengaruh parsial (t-test), uji

Received Juni 07, 2022; Revised Juli 2, 2022; Mei 22, 2022

* Zulfa Zakiatul Hidayah, zulfazakiatul23@pelitabangsa.ac.id

pengaruh simultan (F-test), uji korelasi pearson, dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Non Performing Loan (NPL) berpengaruh negatif terhadap Laba Perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan Non Performing Loan (NPL) memperoleh koefisien regresi -1.765438 dan nilai thitung sebesar -1.812453 dengan tingkat signifikansi 0.0455 ($0.0455 < 0.05$). Dan nilai thitung $>$ ttabel ($-1.812453 > -1.672$), sedangkan Loan To Deposit Ratio (LDR) berpengaruh positif terhadap Laba Perusahaan. Loan To Deposit Ratio (LDR) memperoleh koefisien regresi sebesar 2.678954 dengan nilai thitung 2.773421 dengan tingkat signifikansi 0.0066 ($0.0066 < 0.05$). Dan nilai thitung $>$ ttabel ($2.773421 > 1.672$). Secara simultan, Non Performing Loan (NPL) dan Loan To Deposit Ratio (LDR) berpengaruh secara simultan terhadap Laba Perusahaan dengan nilai R² sebesar 0.291558, menunjukkan bahwa NPL dan LDR berpengaruh sebesar 20.15%.

Kata kunci: NPL; LDR; Laba Perusahaan.

1. PENDAHULUAN

Negara Indonesia per tanggal 10 Februari 2020 dinyatakan dikeluarkan dari daftar Negara Berkembang oleh Amerika Serikat melalui Kantor Perwakilan Dagang Amerika Serikat di Organisasi Perdagangan Dunia atau WTO (Kompas.com, 2020). Indonesia dianggap sebagai negara maju terkait perdagangan global. Selain Indonesia, termasuk China, Brasil, India, dan Afrika Selatan yang dikeluarkan dari daftar negara berkembang (Liputan6.com, 2020). Hal ini pun dilihat dari perkembangan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Berbicara pertumbuhan perekonomian di Indonesia pada saat ini tidak terlepas dari peran perbankan di dalamnya. Perbankan menjadi sektor yang cukup penting dan diperlukan dalam mendukung kegiatan ekonomi terlebih kegiatan penyediaan dana untuk masyarakat yang membutuhkan melalui kredit (Silalahi, 2017). Sebagaimana pengertian dari bank sendiri menurut Undang - Undang RI nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Berdasarkan pengertian di atas bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, artinya segala aktivitas perbankan tak luput dari bidang keuangan (Husnan, 2017).

Untuk dapat bertahan di kondisi sekarang cukup sulit, terlebih terus terjadinya penurunan pertumbuhan ekonomi berimbas juga pada perbankan terlebih Bank Perkreditan Rakyat. Hal itu berdampak pula pada kesehatan bank. Sebagaimana tujuan perusahaan didirikan adalah untuk mendapat laba tahu keuntungan sebesar-besarnya dengan pengeluaran yang sedikit. Dalam hal ini peneliti ingin menganalisis faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat laba sebuah perusahaan sebagaimana kita ketahui faktor yang mempengaruhi laba perusahaan di antaranya faktor internal perusahaan yaitu pendapatan dan pengeluaran yang dilakukan perusahaan. Dapat tercermin dari rasio keuangan perusahaan. Rasio keuangan yang akan dianalisis oleh peneliti yaitu *Non*

Performing Loan (NPL) Dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) di PT. BPR Pantura Abadi pada tahun 2015-2019. Laba Perusahaan Menurut Wild dan Subramanyam (2014:25), menyatakan bahwa pengertian laba adalah sebagai berikut: “Laba (earnings) atau laba bersih (net income) mengindikasikan profitabilitas perusahaan. Laba mencerminkan pengembalian kepada pemegang ekuitas untuk periode bersangkutan, sementara pos-pos dalam laporan merinci bagaimana laba didapat”. Pengertian laba juga adalah pendapatan yang didapat setelah dikurangi pajak. Lebih detailnya laba ini adalah keuntungan yang didapat dari selisih pendapatan dan biaya-biaya yang sudah dikurangi pajak.

Rumus :

$L = TR - TC$	Keterangan: L : Laba/Rugi TR : Penerimaan total TC : Pengeluaran (biaya total)
---------------	---

Non Performing Loan (NPL)

Menurut Hartanti (2017: 33), Non Performing Loan adalah perbandingan antara jumlah kredit yang diberikan dengan tingkat kolektibilitas antara 3 sampai 5 dibandingkan dengan total kredit yang diberikan oleh bank. Non Performing Loan adalah perbandingan antara jumlah kredit yang diberikan dengan tingkat kolektibilitas antara 3 sampai 5 dibandingkan dengan total kredit yang diberikan oleh bank. Semakin besar tingkat NPL menunjukkan bahwa bank tersebut tidak profesional dalam pengelolaan kreditnya, sekaligus memberikan indikasi bahwa tingkat resiko atas pemberian kredit pada bank cukup tinggi searah dengan tingginya NPL yang dihadapi bank. Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 18/19/DKMP tahun 2016, rasio kredit bermasalah dari total kredit secara bruto (gross) maupun bersih (net) kurang dari 5%.

Rumus :

$$NPL = \frac{\text{Kredit (Gol.3 + Gol.4 + Gol.5)}}{\text{Total Outstanding Kredit}} \times 100\%$$

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 17/19/DPUM tanggal 8 Juli 2015.

Loan to Deposit Rasio (LDR)

Loan to Deposit Ratio merupakan rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan (Kasmir, 2016: 225). Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 17/11/PBI/2015, besaran dan parameter yang digunakan dalam perhitungan LDR batas bawah sebesar 78% dan batas atas sebesar 94%. Jika rasio LDR suatu bank berada pada angka 78% (misalkan 78%), maka dapat dikatakan bahwa bank tersebut hanya dapat menyalurkan 78% dari seluruh dana yang dapat dihimpun.

Rumus :

$$\text{LDR} = \frac{\text{Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian yang akan dilakukan menggunakan penelitian data kuantitatif yang berbentuk bilangan atau angka-angka dan pendekatan kuantitatif ini untuk menguji hipotesis. Penelitian ini akan menjelaskan mengenai pengaruh NPL dan LDR terhadap Laba Perusahaan di PT. BPR Pantura Abadi.

2.1 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, data yang berupa data laporan harga saham perusahaan yang diterbitkan di Bursa Efek Indonesia dan Laporan Keuangan perusahaan yang diterbitkan oleh website resmi perusahaan. Perlu diketahui data kuantitatif yaitu yang dinyatakan dengan angka-angka yang menunjukkan nilai besaran atas variabel yang mewakilinya (Sugiyono, 2016).

2.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data tersebut diperoleh dengan menunduh internet di www.idx.co.id dan www.finance.yahoo.com. Data Laporan Keuangan Perusahaan dari laporan tahunan perusahaan.

2.3 Populasi dan Sample

Populasi dari penelitian ini adalah Bank Perkreditan Rakyat yang terdapat di daerah Karawang. Populasi mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian, atau hal minat yang ingin peneliti investigasi (Sekaran, 2018: 121). Dan akan diambil beberapa untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini sesuai dengan kriteria dari peneliti. Dan Sampel penelitian adalah subkelompok atau sebagian dari populasi, dengan mempelajari sampel, peneliti akan mampu menarik kesimpulan yang dapat digeneralisasikan terhadap populasi penelitian (Sukaran, 2018: 123). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, yaitu pengambilam sampel yang terbatas pada jenis orang tertentu yang dapat memberikan informasi yang diinginkan, atau memenuhi beberapa kriteria yang ditentukan oleh peneliti (Sekaran, 2018: 136) sampel yang digunakan yaitu PT. BPR Pantura Abadi.

2.4 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Pengumpulan data berdasarkan dokumen atau laporan tertulis yang terpublikasikan dan dapat dipertanggung jawabkan. Pencarian data secara dokumentatif dapat melalui media cetak, website, blog ilmiah, laporan hasil riset dan lain-lain Teknik Pengumpulan Data

2.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan time series. Dan alat pengelolaan data dalam penelitian ini menggunakan software Microsoft Excel dan Eviews9. Data yang diteliti ini merupakan data time series (antar waktu) (Gujarati, 2016).

2.6 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu data yang dilihat melalui nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewnes (Ghozali, 2018). Standar deviasi kecil menunjukkan nilai sampel atau populasi yang mengelompok di sekitar nilai rata-rata hitungannya. Hal ini disebabkan nilainya hampir sama dengan nilai rata-rata. Sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap anggota sampel atau populasi mempunyai kesamaan. Sebaliknya, apabila nilai deviasi besar, maka penyebaran dari rata-rata juga besar.

2.7 Pengujian Asumsi Klasik

Analisis yang dilakukan untuk menilai apakah di dalam sebuah model regresi terdapat masalah-masalah asumsi klasik.

2.7.1 Uji Normalitas Data

Sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak (Nazir, 2017). Atau bisa disebut dengan pengujian model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Dasar pengambilan keputusan Normalitas data adalah jika nilai probabilitas (Signifikan) $\geq 0,05$ maka seluruh data variabel yang digunakan dalam penelitian terdistribusi secara normal.

2.7.2 Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan variance residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi Heterokedastisitas.

2.7.3 Uji Autokorelasi

Adalah sebuah analisis statistik yang dilakukan untuk mengetahui adakah korelasi variabel yang ada di dalam model prediksi dengan perubahan waktu. Uji autokorelasi di dalam model regresi linear, harus dilakukan apabila data merupakan data time series atau runtut waktu.

2.7.4 Uji Multikolonieritas

Menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolonieritas. Hasil pengujian multikolonieritas dapat dilihat berdasarkan nilai Variance inflation factor (VIF) (Ghozali, 2018).

2.8 Analisis Regresi Berganda

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda, yang bertujuan untuk memprediksi seberapa besar variabel independen yaitu *Non Performing Loan* (NPL) Dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) mempengaruhi variabel Dependen yaitu Laba Perusahaan.

2.9 Uji Hipotesis

2.9.1 Uji Determinasi (R²)

Uji determinasi R² pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Semakin besar R² maka variabel tidak terikat semakin dekat hubungannya dengan variabel terikat.

2.9.2 Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model, mempunyai pengaruh secara bersama – sama terhadap variabel dependen, dengan tingkat signifikan (α) sebesar 5% atau 0,05 (Ferdinand, 2016).

2.9.3 Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5% atau 0,05.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Statistik Deskriptif

Berikut ini adalah hasil dari analisis deskriptif *output* data time series yang menggunakan EViews 9:

Tabel 1 Hasil Statistik Deskriptif Time Series PT. BPR Pantura Abadi Pada Tahun 2015-2019

	Laba Perusahaan	NPL	LDR
Mean	321.545	0.067274	4257.662
Median	324.568	0.065417	4382.415
Maximum	1.897.709	0.075313	5010.013
Minimum	-1.836.452	0.057708	3161.658
Std. Dev.	431.1001	0.006292	641.6889
Skewness	1.995609	0.074955	-0.501567
Kurtosis	10.17387	1.825239	1.956595
Jarque-Bera	168.4855	3.506340	5.237434
Probability	0.000000	0.173224	0.072896
Sum	2.340.650	4.036450	255459.7
Sum Sq. Dev.	2.123.480	0.002336	24294113
Observations	60	60	60

Sumber: Data diolah peneliti menggunakan EViews 9, 2020

Berdasarkan hasil statistik deskriptif data time series yang telah disajikan dalam tabel maka dapat diketahui gambaran dari variabel dependen dan masing-masing variabel independen sebagai berikut:

1. Laba Perusahaan

Berdasarkan tabel 1 Laba Perusahaan memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 321.545, nilai maksimum sebesar 1.897.709, nilai minimum sebesar -1.836.452, dan standar deviasi sebesar 431.1001. Laba Perusahaan tertinggi Sebesar 1.897.709 pada tahun 2019 dan Laba Perusahaan terendah terjadi sebesar -1.836.452 pada tahun 2018.

2. *Non Performing Loan* (NPL)

Berdasarkan tabel 1 tabel statistik data time series, *Non Performing Loan* (NPL) memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.067274 nilai maksimum sebesar 0.075313 nilai minimum sebesar 0.057708, dan standar deviasi sebesar 0.006292.

3. *Loan To Deposite Ratio* (LDR)

Berdasarkan tabel 1, tabel statistik data time series menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 4257.662, nilai maksimum sebesar 5010.013, nilai minimum sebesar 3161.658, dan standar deviasi sebesar 641.6889.

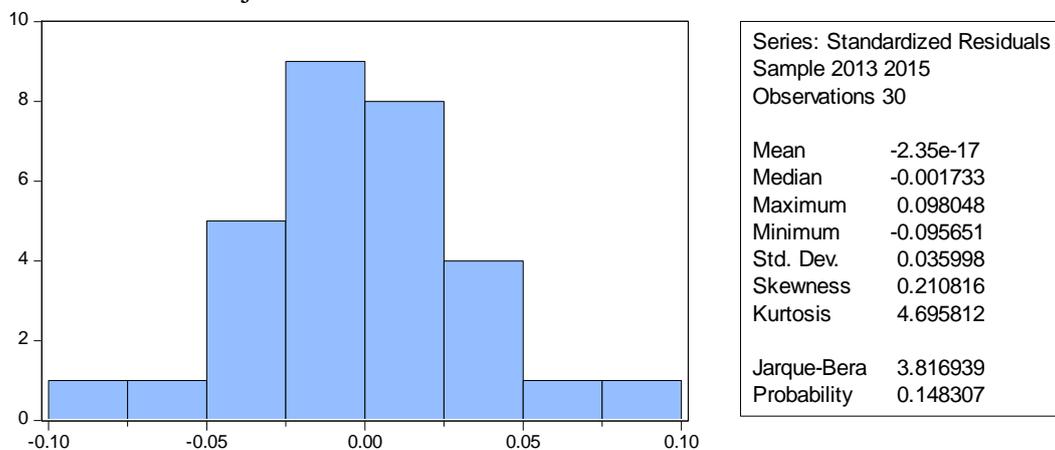
3.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan sebagai syarat sebelum melakukan regresi agar menghasilkan estimator linier tidak bias yang terbaik

3.2.1 Uji Normalitas

Berikut ini adalah hasil dari uji normalitas *output* data time series yang menggunakan EViews 9:

Gambar 1 Hasil Uji Normalitas



Dalam uji normalitas memiliki Hipotesis Uji Normalitas sebagai berikut:

Ho : Data berdistribusi normal

Ha : data tidak berdistribusi normal

Dengan Kriteria Uji Normalitas:

1) Probability (SIG) > Alpha (0.05), maka Ho diterima Ha ditolak.

2) Probability (SIG) < Alpha (0.05), maka Ho ditolak Ha diterima.

Dari gambar *output* dari uji normalitas menunjukkan nilai *probability* sebesar 0.148307 dengan demikian *prob* (SIG) > Alpha (0.148307 > 0.05) dapat disimpulkan Ho diterima, maka data berdistribusi normal.

3.2.2 Uji Multikolinearitas

Berikut ini adalah hasil dari uji multikolinearitas *output* data time series yang menggunakan EViews 9:

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas

	NPL	LDR
NPL	1.000000	0.562220
LDR	0.562220	1.000000

Sumber: Data diolah peneliti menggunakan EViews 9, 2020

Untuk menguji problem multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factors* (VIF). Nilai metode regresi yang menunjukkan ada tidaknya problem mutikolinearitas jika memiliki nilai *torelance* harus > 0.1 dan nilai VIF < 10 (Latan, 2013: 63).

Dapat dilihat dari tabel hasil *output* hasil uji multikolinearitas bahwa NPL nilai *torelance* sebesar 1.000000 dan LDR 0.562220. Dapat dijelaskan untuk NPL ($1.000000 > 0.1$) maka tidak terdapat multikolinearitas, begitupula dengan LDR ($0.562220 > 0.1$) maka LDR juga tidak terdapat mutikolinearitas didalamnya.

3.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Berikut ini adalah hasil dari uji heteroskedastisitas *output* data time series yang menggunakan EViews 9:

Tabel 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Glejser)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.457848	1.091324	-0.421952	0.6776
NPL	37.32532	20.2355	1.333655	0.0690
LDR	-0.000315	0.000215	-1.357128	0.0434

Sumber: Data diolah peneliti menggunakan EViews 9, 2020

Menurut hipotesis uji heteroskedastisitas:

H_0 : Tidak ada masalah Heteroskedastisitas

H_a : Ada masalah Heteroskedastisitas

Rejection Rule:

Probability $<$ Alpha (0.05), H_0 ditolak, H_a diterima

Probability $>$ Alpha (0.05) H_a ditolak, H_0 Diterima

Dari hasil *Output* Uji Heteroskedastisitas menggunakan EViews 9 pada tabel 3 dapat dilihat:

- *Prob. of* NPL(0.0690) $>$ Alpha (0.05) H_a ditolak, H_0 diterima maka dapat disimpulkan tidak ada masalah Heteroskedastisitas.
- *Prob. of* LDR (0.0434) $>$ Alpha (0.05) H_a ditolak, H_0 diterima maka dapat disimpulkan tidak ada masalah Heteroskedastisitas.

3.2.4 Uji Autokorelasi

Berikut ini adalah hasil dari uji autokorelasi *output* data panel yang menggunakan EViews 9:

Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi

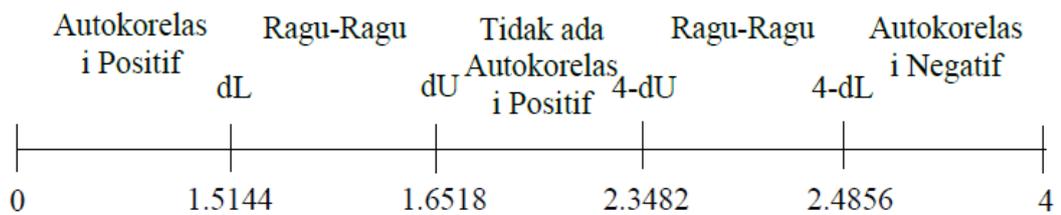
R-squared	0.291558	Mean dependent var	0.013529
Adjusted R-squared	0.074372	S.D. dependent var	0.048172
S.E. of regression	0.045691	Akaike info criterion	-3.479226
Sum squared resid	0.097893	Schwarz criterion	-3.378329
Log likelihood	108.3651	Hannan-Quinn criter.	-3.498236
F-statistic	3.367894	Durbin-Watson stat	1.665555
Prob(F-statistic)	0.040984		

Sumber: Data diolah peneliti menggunakan EViews 9, 2020

Dalam penelitian ini, untuk menguji autokorelasi dilakukan dengan melakukan Uji Durbin Watson. Menurut Makridakis (dalam Sulaiman, 2004). Dari tabel DW dengan variabel independennya 2 ($k=2$) ditemukan bahwa nilai dL sebesar 1.5144 dan nilai dU sebesar 1.6518. Kriteria pengujian terhadap nilai $D-W$ sebagai berikut:

- 1) Nilai $dU < DW < 4-dU$ tidak terjadi autokorelasi
 $1.6518 < DW < 2.3482$ maka tidak terjadi autokorelasi
- 2) Nilai $dL < DW < \text{Nilai } dU$ atau $4-dU < DW < 4-dL$
 $1.5144 < DW < 1.6518$ atau $2.3482 < DW < 2.4856$ maka tidak dapat disimpulkan.

Dilihat dari tabel bahwa hasil awal dari DW kurang dari nilai dU setelah dilakukan auto regresi / $AR(2)$ maka hasil DW adalah 1.665555. Maka $1.665555 < 2.3482$ dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi. Seperti yang dapat kita lihat pada analisis hasil dibawah ini:



$1.665555 < 2.3482$ dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi. Seperti yang dapat kita lihat pada analisis hasil dibawah ini:

Sumber: Data diolah Peneliti, 2020

3.3 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Regresi Linier Berganda merupakan analisis untuk mengukur besarnya pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen, dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel dependen. Berikut ini hasil *output* pengolahan data untuk model Regresi Linier Berganda :

Tabel 6 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

--	--	--	--

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
NPL	-1.765438	0.978651	-1.812453	0.0455
LDR	2.678954	9.567656	2.773421	0.0066
C	0.007654	0.054675	0.128111	0.8676
AR(2)	0.156732	0.123134	1.032329	0.3051

Sumber: Data diolah peneliti menggunakan EViews 9, 2020

Berdasarkan tabel maka diperoleh persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$Y = (0.007654)C + (-1.765438)NPL + (2.678954)LDR$$

Berdasarkan persamaan di atas dapat dijelaskan bahwa:

1. Konstanta sebesar 0.007654 menyatakan bahwa jika nilai dari NPL dan LDR adalah 0 atau konstan, maka nilai variabel Laba Perusahaan adalah sebesar 0.007654.
2. Koefisien regresi variabel NPL sebesar -1.765438. Artinya, bila variabel NPL menurun satu satuan maka akan meningkatkan Laba Perusahaan sebesar 1.765438 satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap konstan.
3. Koefisien regresi variabel LDR sebesar 2.678954. Artinya, bila variabel LDR meningkat satu satuan maka akan meningkatkan Laba Perusahaan sebesar 2.678954 satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap konstan.

3.4 Uji Hipotesis

3.4.1 Hasil Uji Pengaruh Parsial (t – test)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Di bawah ini merupakan tabel hasil *output* olah data uji t:

Tabel 7 Hasil Uji Pengaruh Parsial (t - test)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
NPL	-1.765438	0.978651	-1.812453	0.0455
LDR	2.678954	9.567656	2.773421	0.0066
C	0.007654	0.054675	0.128111	0.8676
AR(2)	0.156732	0.123134	1.032329	0.3051

Sumber: Data diolah peneliti menggunakan EViews 9, 2020

Berdasarkan tabel hasil uji pengaruh secara parsial, pengujian variabel independen dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $60 - 2 - 1 = 57$ (di mana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen), maka hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 1.672. Sehingga perbandingan antara t_{tabel} dengan t_{hitung} adalah sebagai berikut:

- a. *Non Performing Loan* (NPL) memiliki t_{hitung} sebesar -1.812453 dengan tingkat signifikansi 0.0455. karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-1.812453 > -1.672$) maka H_0 ditolak. Serta $0.0455 < 0.05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa NPL berpengaruh negatif secara parsial terhadap Laba Perusahaan.
- b. *Loan To Deposite Ratio* (LDR) memiliki t_{hitung} sebesar 2.773421 dengan tingkat signifikansi 0.0066. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.773421 > 1.672$) maka H_0 ditolak.

Serta $0.0066 < 0.05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Loan To Deposit Ratio (LDR) berpengaruh positif secara parsial terhadap Laba Perusahaan.

3.4.2 Hasil Uji Pengaruh Simultan (F - Test)

Uji F atau uji koefisien regresi simultan digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan tingkat signifikansi 0,05 dan membandingkan nilai F_{tabel} dan F_{hitung} . Berikut ini hasil *output* olah data uji F:

Tabel 8 Hasil Uji Pengaruh Simultan (F - Test)

R-squared	0.291558	Mean dependent var	0.013529
Adjusted R-squared	0.074372	S.D. dependent var	0.048172
S.E. of regression	0.045691	Akaike info criterion	-3.479226
Sum squared resid	0.097893	Schwarz criterion	-3.378329
Log likelihood	108.3651	Hannan-Quinn criter.	-3.498236
F-statistic	3.367894	Durbin-Watson stat	1.665555
Prob(F-statistic)	0.040984		

Sumber: Data diolah peneliti menggunakan EViews 9, 2020

Berdasarkan tabel diketahui R-Squared sebesar $0.291558 < 0.5$, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel predictor/independen tidak kuat (rendah) dalam menjelaskan variabel response/dependen. Dari tabel 8 juga dapat diketahui Adjusted R-Squared sebesar 0.074372, artinya pengaruh atau kemampuan variabel prediktor/independen secara simultan dalam menjelaskan variabel response/dependen yaitu sebesar 0.074372. Selain itu berdasarkan tabel 8 diketahui bahwa nilai f_{hitung} 3.367894 sedangkan F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan $df_1 = k$ ($df_1 = 2$) dan $df_2 = n - k - 1$ ($df_2 = 60 - 2 - 1 = 57$), maka hasil diperoleh untuk f_{tabel} sebesar 3.159. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3.367894 > 3.159$) maka H_a diterima.

Berdasarkan tingkat signifikansi diperoleh nilai sebesar 0.040984. Hal ini menunjukkan bahwa $0.040984 < 0.05$ maka H_a diterima.

H_o : *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) secara simultan tidak mempunyai pengaruh terhadap Laba Perusahaan.

H_a : *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) secara simultan mempunyai pengaruh terhadap Laba Perusahaan

Jadi, dapat disimpulkan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap Laba Perusahaan.

3.5 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi digunakan untuk menguji seberapa besar peranan variabel independen untuk menjelaskan variabilitas dependen dalam model regresi. Setelah diketahui nilai koefisien korelasi (r) yang memperlihatkan derajat atau kekuatan korelasi antara variabel maka akan dihitung koefisien determinasi (K_d) yang dapat

memperlihatkan berapa persen variasi variabel X akan mempengaruhi variabel Y dengan rumus:

$$K_d = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

K_d = Koefisien determinan

r = Nilai koefisien korelasi

Nilai K_d berada antara 0 sampai 1 ($0 \leq K_d, \leq 1$)

- a. Jika nilai $K_d = 0$ berarti tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- b. Jika nilai $K_d = 1$ berarti variasi (naik turunnya) variabel dependen Y adalah 100% dipengaruhi oleh variabel independen (variabel X).

Dari tabel 8, nilai koefisien determinan (R^2) sebesar 0.291558. Hal ini menunjukkan bahwa variabilitas dari variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabilitas dari variabel independen sebesar 29.15%, sedangkan 70.85% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti atau tidak masuk dalam model regresi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tingkat hubungan antar variabel rendah sebesar (0.291558), sesuai tabel pedoman interpretasi koefisien korelasi.

3.6 Pembahasan

3.6.1 Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Laba Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian *Non Performing Loan* (NPL) memperoleh koefisien regresi -1.765438 dan t_{hitung} sebesar -1.812453 dengan tingkat signifikansi 0.0455. Dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-1.812453 > -1.672$) maka H_0 ditolak. Serta $0.0455 < 0.05$. maka sesuai hipotesis yang berlaku bahwa *Non Performing Loan* (NPL) memiliki pengaruh terhadap Laba Perusahaan. Koefisien regresi -1.772433 menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) memiliki pengaruh negative terhadap Laba Perusahaan. Hal ini menunjukkan apabila kredit yang bermasalah pada BPR meningkat maka mempengaruhi tingkat laba di BPR. Laba di BPR akan menurun apabila tingkat kredit yang bermasalah meningkat. Hal ini pun diutarakan dalam penelitian terdahulu oleh Fitriyani, Ayu Shauma dan Hetika Hetika, 2016 bahwa variabel NPL berpengaruh signifikan negatif terhadap variabel Laba.

3.6.2 Pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (LDR) terhadap Laba Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) memperoleh koefisien regresi 2.678954. dengan nilai t_{hitung} sebesar 2.773421 dengan tingkat signifikansi 0.0066. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.773421 > 1.672$) maka H_0 ditolak. Serta $0.0066 < 0.05$. Maka sesuai hipotesis bahwa *Loan To Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif terhadap Laba Perusahaan. Apabila tingkat LDR Meningkat, dengan kata lain dana yang disalurkan dalam bentuk kredit meningkat maka laba perusahaan akan meningkat, karena bunga yang didapatkan dari kredit cenderung lebih besar dibandingkan dengan bunga simpanan di bank lain.

3.6.3 Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) terhadap Laba Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan R-Squared sebesar $0.291558 < 0.5$, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) tidak kuat (rendah) dalam menjelaskan variabel Laba Perusahaan. Dari tabel 8 juga dapat diketahui Adjusted R-Squared sebesar 0.074372 , artinya pengaruh atau kemampuan variabel prediktor/independen secara simultan dalam menjelaskan variabel response/dependen yaitu sebesar 0.074372 . Selain itu berdasarkan tabel 8 diketahui bahwa nilai F_{hitung} 3.367894 sedangkan F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan $df_1 = k$ ($df_1 = 2$) dan $df_2 = n - k - 1$ ($df_2 = 60 - 2 - 1 = 57$), maka hasil diperoleh untuk f_{tabel} sebesar 3.159 . Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3.367894 > 3.159$) maka H_a diterima. Berdasarkan tingkat signifikansi diperoleh nilai sebesar 0.040984 . Hal ini menunjukkan bahwa $0.040984 < 0.05$ maka H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap Laba Perusahaan.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan mengenai Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) terhadap Laba Perusahaan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negative terhadap Laba Perusahaan, hal ini dibuktikan dengan *Non Performing Loan* (NPL) memperoleh koefisien regresi -1.765438 dan t_{hitung} sebesar -1.812453 dengan tingkat signifikansi 0.0455 . Dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-1.812453 > -1.672$) maka H_0 ditolak. Serta $0.0455 < 0.05$.
2. *Loan To Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif terhadap Laba Perusahaan. Dibuktikan dengan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) memperoleh koefisien regresi 2.678954 . dengan nilai t_{hitung} sebesar 2.773421 dengan tingkat signifikansi 0.0066 . Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.773421 > 1.672$) maka H_0 ditolak. Serta $0.0066 < 0.05$.
3. *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh secara simultan terhadap Laba Perusahaan dengan nilai R^2 sebesar 0.291558 . Hal ini menunjukkan bahwa variabilitas dari variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabilitas dari variabel independen sebesar 29.15% , sedangkan 70.85% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti atau tidak masuk dalam model regresi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tingkat hubungan antar variabel rendah sebesar (0.291558) .

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi dan peneliti yang akan melakukan penelitian dengan variabel yang sama yaitu *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) Terhadap Laba Perusahaan dapat menggunakan sampel dari Perbankan yang lain,

sehingga hasil yang didapatkan dapat menjadi perbandingan. Selain itu diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar lebih memperluas variabel independen yang akan digunakan terhadap Laba Perusahaan. Karena sangat dimungkinkan rasio keuangan lainnya ataupun faktor internal dan faktor eksternal yang tidak digunakan dipenelitian ini berpengaruh terhadap Laba Perusahaan. Dari penelitian yang dilakukan masih ada 70.85% lainnya adalah faktor-faktor yang belum diteliti oleh peneliti.

2. Bagi perusahaan alangkah baiknya untuk memperhatikan tingkat rasio keuangan perusahaannya, karena hal itu berdampak pada kesehatan dan keuntungan yang didapat perusahaan.
3. Bagi masyarakat dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tambahan pengetahuan akan perbankan, menjadi salah satu sumber pengetahuan agar masyarakat lebih mengenal dan memahami apa itu kredit bermasalah dan laba perusahaan.

5. DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar. 2016. *Ekonometrika Dasar: Edisi Keenam*. Jakarta: Erlangga.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2017. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan (UPP STIM YKPN)
- Kasmir. 2016. *Dasar-Dasar Perbankan Edisi Revisi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nazir, Moh. 2017. *Metode Penelitian Cetakan Kesembilan*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Sekaran, Uma. 2018. *Reserch Methods For Business (Metode Penelitian untuk Bisnis) Edisi 5 Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- _____. *Reserch Methods For Business (Metode Penelitian untuk Bisnis) Edisi 5 Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Silalahi, Ulber. 2017. *Asas – Asas Manajemen*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Subramanyam, K.R dan John J. Wild. 2014. *Analisis Laporan Keuangan, Penerjemah Dewi Y*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2016. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.
- _____. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & B*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2016. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: ALFABETA.

Artikel Jurnal :

- Hartanti. 2017. *Analisis NPL dan LDR Terhadap ROA pada PT Bank Mandiri Tbk, PT Bank Nasional Indonesia Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk*. Jurnal Moneter IV (1): 32-40.
- Fitriyani, Ayu Shauma dan Hetika Hetika. 2016. *Pengaruh Non Performing Loan (Npl) terhadap Laba Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Karanganyar Kantor Cabang Tegal*. Senit 2016 ISBN 978-602-74355-0-6.

Tesis Atau Disertasi :

Agung, Ferdinand. 2016. *Analisis Implementasi Proses Knowledge Management pada Kantor Akuntan Publik Non Big-Four (Penelitian Exploratory pada KAP ADR)*. Tesis. Yogyakarta. Magister Manajemen Universitas Gadjah Mada.

Sumber Rujukan dari Website :

Abdillah. 2020. INFOGRAFIS: *Indonesia Menuju Negara Maju*. <https://www.liputan6.com/news/read/4188539/infografis-indonesia-menuju-negara-maju#:~:text=Liputan6.com%2C%20Jakarta%20%20Kantor,negara%20maju%20terkait%20perdagangan%20global.&text=Negara-negara%20itu%20masuk%20dalam%20kategori%20negara%20maju>. Diakses tanggal 5 Maret 2020.

Ramadhani, Pipit Ika. 2020. *Keluar dari Daftar Negara Berkembang, AS Anggap Indonesia dan China Sudah Maju*. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4185251/keluar-dari-daftar-negara-berkembang-as-anggap-indonesia-dan-china-sudah-maju>. Diakses tanggal 5 Maret 2020.

Serafica Gischa. 2020. *Daftar Negara Maju dan Negara Berkembang di Dunia*. <https://www.kompas.com/skola/read/2020/02/24/080000069/daftar-negara-maju-dan-negara-berkembang-di-dunia>. Diakses tanggal 5 Maret 2020.

Setiawan, Sakina Rakhma Diah. 2020. *Indonesia Dicoret AS dari Daftar Negara Berkembang, Ini Dampaknya*. <https://money.kompas.com/read/2020/02/22/111800226/indonesia-dicoret-as-dari-daftar-negara-berkembang-ini-dampaknya?page=all>. Diakses tanggal 5 Maret 2020.

Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 17/19/DPUM tanggal 8 Juli 2015 Perihal Perubahan atas Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 15/35/DPAU tanggal 29 Agustus 2013 Perihal Pemberian Kredit atau Pembiayaan oleh Bank Umum dan Bantuan Teknis dalam Rangka Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Diakses tanggal 4 Maret 2020.

Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 18/19/DKMP tanggal 6 September 2016 Perihal Rasio Loan to Value untuk Kredit Properti, Rasio Financing to Value untuk Pembiayaan Properti, dan Uang Muka untuk Kredit atau Pembiayaan Kendaraan Bermotor. Diakses tanggal 4 Maret 2020.

Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 Perihal Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, Bank Indonesia. Diakses tanggal 4 Maret 2020.

Peraturan Bank Indonesia Nomor 17/11/PBI/2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional. Diakses tanggal 5 Maret 2020.

Undang-Undang Dasar No. 10 Thun 1998. Diakses tanggal 4 Maret 2020.